

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yunik Pujianingsih

NIM: 06051282025038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yunik Pujianingsih

06051282025038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Universitas Sriwijaya

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 6 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yunik Pujianingsih

06051282025038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 8 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunik Pujianingsih
NIM : 06051282025038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewargangcaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 6 Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian data ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Yunik Pujianingsih

NIM.06051282025038

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terutama Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Asef Syarifullah sebagai tenaga admin Prodi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir, Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 6 Indralaya Utara yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk pembelajaran pada bidang studi PPKn serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, 4 Maret 2024

Penulis

Yunik Pujianingsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dan berjalan dengan lancar guna memperoleh gelar Sarjana. Adapun sebagai bentuk rasa syukur, skripsi ini akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya bapak Pujiyanto dan Ibu Siti Kulbawati, yang mana atas doa dan ridho dari merekalah sampai detik ini saya mampu tetap berjuang dalam menggapai cita-cita saya.
2. Saudari saya mba Heni Nistiani, kakak ipar mas Mumun Kurniawan, keponakan Az-Zahra, saudara saya Ahmad Makrub dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberi doa, semangat dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama perkuliahan hingga skripsi yang dapat saya selesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi PPKn FKIP Unsri atas segala ilmu yang diberikan, motivasi, arahan, dan pengalamannya. Semua itu sangatlah berharga dan menjadi semangat saya dalam menjalani perkuliahan.
5. Kepala SMP Negeri 6 Indralaya Utara Ibu Liva, S.Pd., dan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila Ibu Ermasari, S.Pd., serta seluruh guru dan staf SMP Negeri 6 Indralaya Utara yang telah terbuka menerima saya dengan memberikan izin, dan bantuan dalam penelitian.
6. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2020, sahabat saya Janah, Leni dan Bella yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
7. Diri saya sendiri, yang sampai saat ini mampu berjuang dan tetap kuat, mari kita berjuang lebih keras dan dapatkan hasil terbaik.

Motto:

“Keberhasilan sejati bukan hanya tentang tercapainya suatu tujuan, tetapi juga tentang menikmati setiap prosesnya”

“Bersyukurlah terhadap apa-apa yang kamu miliki, bahkan jika itu adalah hal yang kamu anggap kecil sekalipun”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.4.2.1 Bagi Sekolah.....	8
1.4.2.2 Bagi Pendidik.....	9
1.4.2.3 Bagi Peserta Didik.....	9
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1 Konsep Integrasi dalam Pembelajaran	10
2.2 Pengertian Kearifan Lokal	11
2.3 Bentuk Kearifan Lokal	11
2.4 Nilai-Nilai Kearifan Lokal	14
2.5 Pendidikan Pancasila	17
2.6 Kurikulum Merdeka	18
2.7 Manfaat Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran	18
2.8 Kerangka Berpikir	19
2.9 Alur Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metodologi Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.2.1 Variabel Penelitian	22
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.3 Subjek Penelitian	26
3.4. Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Wawancara	28
3.5.2 Observasi	29
3.5.3 Dokumentasi	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	32
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	33
3.6.3 Penyajian Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	33
3.7 Uji Keabsahan Data Kualitatif	33

3.7.1 Uji Kredibilitas	34
3.7.1.1 Perpanjangan Pengamatan.....	34
3.7.1.2 Meningkatkan Ketekunan.....	34
3.7.1.3 Triangulasi.....	34
3.7.1.4 Mencari Referensi.....	35
3.7.1.5 Membercheck.....	35
3.7.2 Uji Transferabilitas	35
3.7.3 Uji Dependabilitas	36
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	38
4.2.1.1 Visi Misi SMP Negeri 6 Indralaya Utara.....	38
4.2.1.2 Aktivitas Pembelajaran di kelas.....	39
4.2.1.3 Modul Ajar Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	39
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	39
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	40
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	40
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	40
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	41
4.3.2.1 Reduksi Data Hasil Wawancara.....	41
4.3.2.2 Penyajian Data Hasil Wawancara.....	42
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi	50
4.4 Uji Keabsahan Data.....	53
4.4.1 Uji Kredibilitas	53

4.4.1.1 Meningkatkan Ketekunan.....	53
4.4.1.2 Triangulasi.....	54
4.4.1.3 Mencari Referensi.....	55
4.4.1.4 Membercheck.....	55
4.4.2 Uji Transferabilitas	56
4.4.3 Uji Dependabilitas	57
4.4.4 Uji Konfirmabilitas.....	58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran.....	65
5.2.1 Bagi Sekolah.....	65
5.2.2 Bagi Pendidik	66
5.2.3 Bagi Peserta Didik.....	66
5.2.4 Bagi Peneliti	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 2.2: Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Usul Judul Skripsi	74
Lampiran 2: Lembar Validasi Judul Skripsi.....	75
Lampiran 3: Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	76
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya	78
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir ...	79
Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	80
Lampiran 7: Modul Ajar.....	81
Lampiran 8: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	106
Lampiran 9: Lembar Wawancara	108
Lampiran 10: Kisi-Kisi Instrumen Observasi	111
Lampiran 11: Lembar Observasi.....	113
Lampiran 12: Dokumentasi.....	117
Lampiran 13: Kartu Bimbingan	120
Lampiran 14: Rubrik Perbaikan UAP	122
Lampiran 15: Surat Keterangan Pengecekan Similiarity	124
Lampiran 16: Hasil Pemeriksaan Plagiat Universitas Sriwijaya.....	125

Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 6 Indralaya Utara

Oleh

Yunik Pujianingsih

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282025038

Pembimbing: Camellia, S.Pd., M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Seperti yang kita ketahui bahwa kearifan lokal mengandung banyak nilai kehidupan yang dapat membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kearifan lokal Ogan Ilir yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta cara mengintegrasikannya. Penelitian dilakukan di kelas VII 2 SMP Negeri 6 Indralaya Utara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian berjumlah tiga orang terdiri dari seorang guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan dua orang siswa kelas VII 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk kearifan Ogan Ilir yang berhasil diintegrasikan yaitu dua peribahasa dan dua tradisi yang mengandung nilai religius, nilai persatuan dan nilai gotong royong. Sedangkan dalam mengintegrasikan dilakukan dengan menanamkan konsep nilai-nilai kearifan lokal yang dikaitkan dengan materi dan memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan sikap dan tindakan sesuai nilai yang diajarkan. Kesimpulan dari penelitian adalah integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berhasil direalisasikan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Kata kunci: *Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal, Pendidikan Pancasila*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi

Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

**Integration of Local Wisdom Values in Pancasila Education Learning in
Independent Curriculum at SMP Negeri 6 Indralaya Utara**

By

Yunik Pujianingsih

Student Identification Number: 06051282025038

Supervisor: Camellia, S.Pd., M.Pd.

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

The problem in this study is the lack of integration of local wisdom values in learning Pancasila education. As we know that local wisdom contains many values of life that can shape the personality of students to become a good person. The purpose of this research is to find out the form of Ogan Ilir local wisdom that can be integrated in learning Pancasila education and how to integrate it. The research was conducted in class VII 2 SMP Negeri 6 Indralaya Utara. The method used is a qualitative method with three data collection techniques namely interviews, observation and documentation. The results showed that there were four forms of Ogan Ilir local wisdom that were successfully integrated, namely two proverbs and two traditions containing religious values, unity values, and mutual cooperation values. Meanwhile, the integration is done by embedding the concept of local wisdom values associated with the material and providing opportunities for students to show attitudes and actions according to the values taught. The conclusion of this research is that the integration of local wisdom values in Pancasila education learning is successfully realized by applying lecture, question and answer and discussion methods.

Keywords: *Integration of Local Wisdom Values, Pancasila Education*

Approve off,

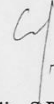
Coordinator of PPKn Study Program

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat yang digunakan sebagai upaya membentuk kepribadian seseorang agar menjadi warga negara yang baik dan cerdas, baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya mewujudkan tujuan tersebut, perlu dilakukannya pembaruan atau inovasi dalam pendidikan terutama di bidang kurikulum. Pembaruan kurikulum di Indonesia telah dilakukan beberapa kali yaitu tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan kurikulum merdeka pada tahun 2022.

Kurikulum terbaru yang telah dilakukan ujicoba dan mulai diterapkan dalam pembelajaran adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dirancang sebagai upaya pemulihan krisis pembelajaran akibat pandemi Covid-19 yang telah disederhanakan. Penyederhanaan dilakukan disetiap mata pelajaran dengan mengurangi kompetensi dasar yang harus dicapai. Hal ini dilakukan oleh Kemendikbud sebagai upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada transformasi budaya, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan murid, karakteristik lingkungan sekolah dan menghasilkan lulusan yang berintegritas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap sekolah berhak dan mendapat keleluasaan dalam menentukan mekanisme proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar dengan tetap mengacu pada kurikulum merdeka dan profil pelajar Pancasila.

Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Dalam

Rangka Pemulihan Pembelajaran, Romawi III tentang Pembelajaran dan Asesmen huruf B mengenai Perencanaan serta Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen poin nomor 2 menyatakan bahwa “Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik”. Sedangkan dalam poin nomor 3 menyatakan “Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran”. Selain itu, dalam salinan keputusan Romawi IV memuat Proyek Penguatan Profil Pancasila huruf C menyatakan bahwa:

“Pemerintah menetapkan beberapa tema utama yang dapat dirumuskan oleh satuan pendidikan untuk menjadi topik dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya tema gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, serta kebermanfaatan”.

Kearifan lokal merupakan berbagai gagasan-gagasan, pandangan, ide-ide yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat yang mengandung nilai-nilai kehidupan dan diturunkan dari generasi ke generasi yang menjadi ciri khas masyarakat tersebut. Oleh karenanya kearifan lokal setiap masyarakat berbeda-beda. Meskipun berbeda, namun secara tersirat mengandung nilai yang sama seperti nilai-nilai ketuhanan/religi, nilai toleransi, nilai moral, nilai estetika, nilai gotong royong dan masih banyak lagi. Nilai-nilai tersebut ada dalam masyarakat dan berlaku di dalamnya, diyakini kebenarannya, serta menjadi acuan beringkah laku dalam kehidupan sehari-hari (Widyanti, 2015). Adanya kurikulum merdeka dengan konsep profil pelajar Pancasila akan relevan jika dikaitkan dengan kearifan lokal dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dengan kearifan lokal, siswa akan banyak belajar nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat dan dapat lebih mengenal daerahnya sendiri.

Kearifan lokal terdiri atas kearifan lokal yang berwujud dan tidak berwujud. Kearifan lokal yang berwujud berupa benda yang mempunyai bentuk baik secara tekstual seperti tata cara, aturan atau sistem nilai, arsitektur seperti rumah adat, dan cagar budaya seperti patung, alat-alat tradisional, dan senjata tradisional. Sedangkan kearifan lokal tidak berwujud terdiri dari hal-hal yang hanya bisa

dirasakan seperti nasihat, nyanyian, pantun, atau cerita-cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Setiap daerah memiliki kearifan lokal tersendiri begitupun dengan Kabupaten Ogan Ilir yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Kearifan lokal seperti tradisi, adat-istiadat, legenda/mitos, cerita rakyat, rumah adat, dan sebagainya.

Tradisi Ngantung Buai yang ada pada masyarakat desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu, juga masyarakat desa Seri Kembang II Kecamatan Payaraman misalnya. Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun dalam melepas tali pusar bayi yang baru lahir sekaligus meresmikan nama bayi tersebut. Dengan harapan sang bayi akan diberi perlindungan, keselamatan dan pen jagaan dari marabahaya, baik dari makhluk nyata maupun tidak nyata. Tradisi Ngantung Buai erat kaitannya dengan nilai-nilai kearifan lokal seperti nilai religi, gotong-royong, toleransi, cinta damai dan peduli lingkungan. Selain tradisi Ngantung Buai, terdapat tradisi Ngobeng dalam masyarakat desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu. Tradisi Ngobeng merupakan sebuah tradisi dimana makanan dihidangkan dalam sedekahan (Kenduren, Kendurian) di acara pernikahan, khitanan, syukuran, dan dalam perayaan hari-hari besar keagamaan dengan penyajian hidangan diletakkan dengan dulang dan kain bersegi empat. Tradisi ini memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang kuat dalam masyarakat seperti gotong-royong, kebersamaan, dan saling menghormati.

Tradisi lain yang terdapat dalam daerah Kabupaten Ogan Ilir adalah tradisi Ningkuk yang ada di desa Tanjung Lalang. Tradisi Ningkuk dapat diartikan sebagai perkumpulan, silaturahmi dan perkenalan para pemuda-pemudi desa dalam mempersiapkan acara pernikahan yang diselenggarakan esok hari. Para pemuda tersebut berkumpul dan bermain permainan yang dibalut dengan kesenian daerah yang syarat akan nilai-nilai luhur seperti nilai gotong-royong, kerja sama, toleransi, sosialisasi dan mengendalikan penyimpangan sosial di antara pemuda. Sementara di desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu terdapat tradisi sedekah Piaroan yang masih dilestarikan. Sedekah Piaroan ialah sedekah yang satu tahun sekali diadakan yaitu menjelang bulan Muharram. Tujuan dari sedekah ini adalah untuk menolak balak, menjauhkan segala penyakit, meminta keselamatan dusun,

kesehatan jasmani dan rohani sekaligus ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Banyak nilai-nilai yang dapat diambil dalam tradisi sedekah Piaroan ini seperti nilai religi, gotong-royong, kebersamaan, cinta damai, dan peduli lingkungan.

Cawisan merupakan salah satu tradisi yang terdapat dalam masyarakat Ogan Ilir. Cawisan berarti menghidangkan makanan, berarti pula seorang kyai/tokoh agama yang menyampaikan ilmu kepada para muridnya. Cawisan adalah tradisi belajar agama dan dzikir masyarakat Ogan Ilir yang mana disampaikan oleh ulama untuk masyarakat setempat (Muslimin, 2021). Cawisan berkaitan erat dengan nilai-nilai religi terutama agama Islam dan perkembangan serta penyebarannya setelah Kesultanan Palembang runtuh oleh kolonialisme Belanda. Para ulama secara mandiri menjadikan garang rumah mereka sebagai tempat berdiskusi, belajar agama atau bercawisan, bermajelis ilmu untuk berdakwah menyebarkan agama Islam.

Di suatu desa bernama desa Senuro terdapat sebuah makam yang disakralkan warga sekitar karena diyakini sebagai makam dari Putri Pinang Masak. Putri Pinang Masak adalah sebuah legenda/cerita rakyat yang cukup populer karena terdapat empat versi cerita yang berbeda, yakni versi Sumatera Selatan Ogan Ilir, dua versi dari Jambi, dan versi Riau. Dalam versi Ogan Ilir, Putri Pinang Masak adalah putri dari Banten, Jawa Barat yang memiliki nama asli putri Nafisah. Putri Nafisah mendapat julukan putri Pinang Masak karena kecantikannya dengan kulit agak kemerah-merahan seperti buah pinang yang masak/matang. Kecantikannya itu terdengar sampai ke Sultan Palembang sehingga membuat Sultan ingin meminang putri Nafisah sebagai gundiknya.

Putri Nafisah yang tidak mau, berupaya menghindari Sultan dengan memoles seluruh tubuhnya dengan air rebusan jantung pisang sehingga warna kulitnya menjadi hitam. Sultan yang melihatnya pun menjadi jijik lalu mengusirnya. Akan tetapi tipu muslihat itu diketahui oleh Sultan sehingga membuat Sultan berniat meminangnya kembali. Putri Nafisah yang tidak sudi memilih melarikan diri bersama dayang dan pengawalnya menyusuri sungai Ogan hingga sampai di sebuah dusun dan menetap disana. Kemudian putri Nafisah mengubah namanya menjadi putri Senuro dan membaur bersama masyarakat sekaligus mengajarkan

menganyam, membuat bakul dari kulit batang bambu yang tidak tembus air. Masyarakat senang dan akhirnya memberi nama dusun mereka menjadi dusun Senuro. Sementara di sebuah dusun tak jauh dari Senuro tepatnya di dusun Tanjung Batu tinggal seorang pemuda yang juga melarikan diri dari istana Palembang akibat fitnah yang diterimanya. Pemuda itu bernama Abdul Hamid seorang pemahat, tukang kayu, pelukis, pembuat kerajinan dan penyebar agama Islam. Sebab keahlian yang dimiliki itu, penduduk menjulukinya Sang Sungging.

Sang Sungging dan Putri Senuro bertemu dan saling jatuh cinta karena merasa senasib sama-sama korban kesewenangan Sultan. Namun sayang sebelum mereka menikah, Putri Senuro jatuh sakit dan akhirnya meninggal. Sebelum meninggal, sang Putri bersumpah bahwa kelak anak cucu kaumnya tidak memiliki paras cantik seperti dirinya. Legenda Putri Pinang Masak mengajarkan untuk menjaga martabat sebagai seorang perempuan, selalu berbuat baik dan tidak pelit dalam berbagi ilmu. Dipercaya karena keahlian yang diturunkan keduanya menjadikan pencaharian penduduk setempat sebagai pengrajin rumah bongkar pasang, perhiasan pengantin, pandai besi, pandai aluminium, pandai emas, pandai perak serta anyaman dari bambu dan rotan.

Selain penjelasan mengenai kearifan lokal diatas, masih banyak kearifan lokal lainnya yang ada di Kabupaten Ogan Ilir diantaranya legenda Kakek Sang Geriga, tradisi Lelang Tembak di desa Seri Dalam, rumah Bongkar Pasang di Tanjung Batu, ritual Lelang Makanan dalam adat pernikahan masyarakat Ogan, adat Betangas dalam adat pernikahan masyarakat Palembang di Desa Payakabung Indralaya Utara, dan tradisi Besahian dalam bertani pada masyarakat Ogan ilir dan lain sebagainya.

Penelitian mengenai integrasi nilai-nilai kearifan lokal dilakukan oleh (Camellia, dkk., 2018) tentang *Pengintegrasian Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Multikultural*. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus dengan hasil nilai-nilai kearifan lokal masyarakat dalam adat pernikahan suku Komerling, suku Ogan, suku Pasemah, suku Palembang, dan suku Sunda antara lain nilai ketuhanan, nilai persatuan, dan nilai kerakyatan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam prosesi sebelum pernikahan, saat pernikahan dilakukan, dan setelah hari

pernikahan. Adawiyah (2018) melakukan penelitian kearifan lokal di Ogan Ilir mengenai *Sedekah Piaroan di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sedekah Piaroan ini dilaksanakan satu tahun sekali, tepatnya setiap tanggal 1 Muharram. Sedekah ini bertujuan agar terpelihara dari berbagai hal yang tidak diinginkan seperti tolak balak, menghilangkan wabah penyakit, meminta keselamatan jasmani dan rohani, keselamatan masa yang akan datang, serta sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT tuhan alam semesta.

Penelitian lain dilakukan Fitriah (2019) tentang *Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Ngobeng di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Ngobeng adalah tradisi menghidangkan makanan di sedekahan dalam acara pernikahan, khitanan, syukuran, dan perayaan hari besar keagamaan dengan dulang dan kain bersegi empat sebagai alat penyajian. Tradisi ini mengandung nilai kearifan lokal diantaranya nilai persatuan, komunikasi dalam berinteraksi sosial, saling menghormati, membentuk karakter gotong-royong dan saling membantu. Delvia (2020) melakukan penelitian mengenai kearifan lokal di Ogan Ilir tentang *Upaya Pemuda dalam Melestarikan Tradisi Ningkuk (Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan ilir)*. Hasil penelitian menunjukkan upaya pemuda dalam melestarikan tradisi Ningkuk dilakukan dengan menciptakan minat terhadap tradisi melalui sosialisasi secara langsung dan melalui penggunaan media sosial, mengembangkan tradisi dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam melaksanakan tradisi, serta pemberdayaan tradisi dengan diberikan fasilitas dan menjalin kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah desa.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mendatangi beberapa sekolah serta melakukan wawancara dengan guru PPKn/Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Lalan, SMP Negeri 1 Karang Agung Ilir, dan SMP Negeri 6 Indralaya Utara. Hasil wawancara yang dilakukan di ketiga sekolah mendapatkan informasi bahwa untuk tahun ajaran baru 2023/2024 pada jenjang SMP telah menggunakan kurikulum merdeka bagi siswa kelas VII. Hal ini sesuai dengan instruksi kementerian untuk secara bertahap menggunakan kurikulum merdeka. Selain itu,

pembelajaran dengan integrasi kearifan lokal jarang dilakukan bahkan ada yang belum pernah sama sekali. Hal ini dapat terjadi karena kurikulum merdeka baru akan diterapkan dan selama ini pembelajaran terpaku pada apa yang ada dalam buku paket saja. Padahal dengan digunakannya kurikulum merdeka ini menjadikan sekolah dan pendidik leluasa dalam menentukan pembelajaran di sekolah. Terdapat delapan tema yang dapat dirumuskan oleh satuan pendidikan untuk menjadi topik dalam penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya tema gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhineka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, serta kebhinekaan. Penggunaan kurikulum merdeka pada jenjang SMP secara bertahap telah diterapkan dengan tema yang dirumuskan untuk mendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dipilih dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik. Kondisi lingkungan dan karakteristik peserta didik tentu tidak akan jauh dari kearifan lokal masyarakat setempat yang seharusnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.

SMP Negeri 6 Indralaya Utara adalah sekolah yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara dan terpilih sebagai tempat penelitian karena memenuhi kriteria yang telah peneliti tentukan yaitu akreditasi sekolah yang sudah baik, dan belum pernah dalam pembelajaran PPKn/Pendidikan Pancasila yang didalamnya diintegrasikan kearifan lokal setempat. Penelitian sebelumnya banyak dilakukan berkaitan dengan analisis nilai-nilai kearifan lokal dalam suatu masyarakat, dan upaya bagaimana melestarikan kearifan lokal tersebut. Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada kearifan lokal setempat yang ada, akan diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah, sehingga peserta didik mengetahui kearifan lokal di daerahnya sekaligus dapat mengambil nilai, pelajaran hidup di dalamnya. Uraian latar belakang masalah diatas, mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 6 Indralaya Utara”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa kearifan lokal Ogan Ilir yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 6 Indralaya Utara?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Ogan Ilir dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 6 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang sesuai dengan masalah tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kearifan lokal Ogan Ilir yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.
2. Untuk mengetahui cara mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Ogan Ilir dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan keilmuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terkait dengan kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pentingnya integrasi nilai-nilai kerifan lokal dalam pembelajaran di sekolah sekaligus menjadi wadah terlestarnya budaya lokal setempat.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kearifan lokal dan memberikan pengalaman baru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih bervariasi.

1.4.2.3 Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian diharapkan dapat mempermudah memahami pembelajaran sesuai dengan budaya daerah tempat tinggalnya dan dapat menanamkan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat ke kehidupan sehari-hari

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah, serta dapat dilakukan penelitian lain mengenai kearifan lokal setempat lainnya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, T., & Sati, B. P. (2019). Pengenalan Rumah Adat Indonesia Menggunakan Teknologi Augmented Reality Dengan Metode Marker Based Tracking Sebagai Media Pembelajaran. *Media Jurnal Informatika*, 11(1).
- Adawiyah, R. (2018). Sedekah Piaroan di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Kajian Antropologi dan Histori). *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
- Aini, A. N., Nurjanah, E., & Effendi, M. R. (2021). Strategi dan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Integrasi Pendidikan di SDS Inklusi Azaddy Jatinangor. *Jurnal Pedagogie*. 2 (1).
- Aprianti, R., & Santi, E. (2021). Makna Tradisi Ngantung Buai bagi Masyarakat Desa Seri Kembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Semiotika*. 15 (2).
- Baehaqi, A., M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PPKn terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VII SMP N 1 Dukun Kabupaten Magelang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 9 (1).
- Camellia., Chotimah, U., Faisal, E., E., Sulkipani., & Arpanudin, I. (2018). Pengintegrasian Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 15 (1).
- Camellia., Alfiandra., Faisal., E., E., Setiyowati, R., & Sukma, U., R. (2022). Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka bagi Guru. *Satwika: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2 (2).
- Chotimah, D., A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Jimpitan sebagai Modal Sosial untuk Kesejahteraan Umat di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.
- Damanik, M., H. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *Tesis*. Malang: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana

Universitas Religius Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Danniarti, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. 2 (2).
- Darmayanti. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bumi Teuku Umar di SD Negeri Gunongtarok Aceh Barat. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Delvia, B. (2020). Upaya Pemuda dalam Melestarikan Tradisi Ningkuk (Studi Kasus Desa Tanjung Lalang Kabupaten Ogan Ilir). *Skripsi*. Indralaya: FKIP UNSRI.
- Dokhi, M., Siagian, T., H., Sukim., Wulansari, I., Y., Hadi, D., W., & Sambodo, N. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. Jakarta: PDSPK Depdiknas.
- Fakhrudin, U., Bahruddin, E., & Mujahidin, E. (2018). Konsep Integrasi dalam Sistem Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (2).
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2 (2).
- Fitriah. (2019). Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Ngobeng di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. 19 (2).
- Hanafi. (2018). Hakekat Nilai Persatuan dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3 (1).
- Hati, P., C., & Kurniati, M., A. (2022). Makna Simbol dalam Tradisi Lelang Tembak Analisis Semiotika Charles Sander Pierce di Desa Seri Dalam Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*. 3 (1).
- Hidajati, E. (2018). Sastra Daerah “Legenda Kakek Sang Gerigap” sebagai Sarana Pembelajaran Moral pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. 11 (2).

- Hudiarini, S. (2017). Penyertaan Etika bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 2 (1).
- Ilhamudin, J., Pulungan, S., & Huda, N. (2020). Sejarah Kebudayaan Islam di Ogan Hilir, 1934-2004. *Juspi (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*. 3 (2).
- Jufri. (2017). Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 1 Baruga Kota Kendari. *Skripsi*. Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.
- Jupri, A. (2019). *Kearifan Lokal untuk Konservasi Mata Air (Studi Kasus di Lingsar Lombok Barat-NTB)*. Mataram: LPPM Unram Press.
- Kaderi, M., A. (2015). Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi.
- Mawarti, S. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*. 9 (1).
- Mery., Martono., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. 6 (5).
- Mulawati. (2014). Nilai Karakter Bangsa dalam Nyanyian Rakyat Muna. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*. 2 (2).
- Munawati, S. (2017). Konsep Integrasi Pembelajaran PAI. *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya*. 11 (1).
- Munawir. (2023). Pendampingan Guru Mengintegrasikan Kearifan Lokal Pembelajaran IPS untuk Life Skill di SDN 1 Sendang Agung. *Journal of Elementary School Education*. 3 (1).
- Muslimin. (2021). Agama dan Transformasi Sosial (Studi terhadap Tradisi Cawisan di Ogan Ilir Sumatera Selatan). *Disertasi*. Bandung: Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nadlir. (2014). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (2) 2: 299-327.
- Nisa, R., S. (2021). Ritual Lelang Makanan dalam Adat Pernikahan Masyarakat Ogan (Kontestasi Kelas Sosial Masyarakat Ogan di Desa Seri Kembang Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

- Otoman., Panorama, M., & Mikail, K. (2022). Tradisi Besahian: Budaya, Religiositas, dan Modernisasi dalam Sistem Pertanian Masyarakat Ogan Ilir. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*. 3 (2).
- Rambe, U., K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. 2 (1).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Republik Indonesia, *Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 56 / M / 2022 tentang Pedoman Penerapan Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Romy, A. (2023). Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Estetika dalam Novel Indonesia. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*. 1 (1).
- Soleha, S. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Tradisi Ngantung Buai di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya: FKIP UNSRI.
- Suarningsih, N., M. (2019). Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan lokal dalam Pembelajaran di Sekolah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1).
- Sueca, I., N. (2018). Integrasi Kearifan Lokal pada Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Hukum Agama Hindu Widya Kerta*. 1 (1).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumakul, B. (2014). Valuasi Ekonomi Kawasan Karst Gunung Sewu, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sumardjoko, B. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PKn. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*. Yogyakarta:

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A., H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6 (5).
- Susilastri, D. (2019). Menjadikan Legenda Putri Pinang Masak sebagai Identitas Destinasi Wisata. *Logat*. 6 (2).
- Syarifuddin., Ulansari, A., & Iftahurrahmah. (2022). Rancang Bangun Arsitektur dan Struktur Kayu Bangunan Adat Ogan Ilir sebagai Budaya Lokal Masyarakat Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. 24 (2).
- Wariunsora, M. (2021). *Pewarisan Nyanyian Suku Babar di Maluku Barat Daya: dari Tradisional Menuju Digitalisasi*. Dalam Buku *Maluku Masa Depan: Bunga Rampai Pemikiran Para Akademisi Maluku di Bidang Sosial Humaniora*. Solok, Sumatera Barat: Insan Cendeki Mandiri.
- Widyaningrum, R., & Prihastari, E., B. (2021). Integrasi Kearifan Lokal pada Pembelajaran di SD melalui Etnomatematika dan Etnosains (Ethnomathscience). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (2).
- Widyanti, T. (2015). Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 24 (2).
- Wiediharto, V., T., Ruja, I., Y., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*. 20 (1).
- Yuniar, S. (2018). Betangas pada Adat Perkawinan Masyarakat Palembang di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Yuniarto, B., Lama'atushabakh, M., Maryanto., & Habibi, A. (2022). Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sosial dan Sains*. 2 (11).
- Zamzami, N., D., Nurhayati, N., Sofiyulloh, M., W., & Salimi, M. (2017). Ragam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Sebelas Maret Jawa Tengah.

Zukri, A., Yulianto, S., D., Makrifah, N., Sukatin., & Astuti, A. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. 2 (3).